



Analisis Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis Yang Berkelanjutan (Studi Kasus Yayasan Sekolah Daya Utama Kota Bekasi)

Doddy Sukma Wirawan ¹

¹Magister Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia
Email: Doddysukma87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengenai Analisa Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Bisnis yang berkelanjutan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kapabilitas Organisasi dan Inovasi untuk mencapai Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis Yang Berkelanjutan (Studi Pada Yayasan Sekolah Daya Utama di Kota Bekasi). Bergerak di Bidang Pendidikan mulai dari jenjang Pendidikan SD, SMP, SMU, dan SMK. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 50 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis Structural Equation Modelling (SEM) yang diolah dengan Smart PLS 2.0. Hasil Penelitian membuktikan bahwa Kapabilitas Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, Kapabilitas Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis yang berkelanjutan, Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis yang berkelanjutan, Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis pada Yayasan Sekolah Daya Utama di Kota Bekasi.

Kata Kunci: Kapabilitas Organisasi, Inovasi, Keunggulan Bersaing, Bisnis Kinerja Berkelanjutan.

Abstract

This research is about the Analysis of Competitive Advantage on Sustainable Business Performance. The purpose of this study was to determine the effect of organizational capability and innovation to achieve competitive advantage on sustainable business performance (a study at the Daya Utama School Foundation in Bekasi City). Engaged in education starting from elementary, junior high, high school and vocational education levels. The sampling technique uses purposive sampling, amounting to 30 respondents. Data collection using a questionnaire. Data analysis techniques using Structural Equation Modeling (SEM) analysis which is processed with Smart PLS 2.0. The results of the study prove that organizational capability has a positive and significant effect on competitive advantage, Innovation has a positive and significant effect on competitive advantage, Organizational capability has a positive and significant effect on sustainable business performance, Innovation has a positive and significant effect on sustainable business performance, Competitive advantage has a positive and significant effect on the sustainable business performance of School Daya Utama Foundation at Bekasi City.

Keywords: Organizational Capability, Innovation, Competitive Advantage, Sustainable Business Performance

1. PENDAHULUAN

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan kita membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa, Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang *survive* didalam menghadapi berbagai kesulitan. Untuk itu, berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dalam rangka mencerdaskan perlu dikenali sehingga perlu pengkajian usaha pendidikan sebagai suatu sistem, yang arahnya untuk mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri, yaitu dengan jalan individu diberi berbagai kemampuan dalam mengembangkan konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan keterampilan, termasuk di dalamnya substansi pendidikan baik pendidik, kurikulum, kepala sekolah, sarana prasarana, siswa dan lingkungan Pendidikan [1]. Tujuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan adalah memberikan bekal kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, siswa untuk mengikuti pendidikan lanjutnya.

Dalam hal ini keluarga diharapkan mampu berada ditengah-tengah masyarakat dan berperan sesuai dengan tingkat kedewasaannya di samping mampu bersaing melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi bagi mereka yang memiliki potensi. Untuk itu, secara empiris normatif derajat kemampuan 2 keluarga tersebut dikenal dengan istilah mutu, yang bisa berupa mutu akademik dan mutu non akademik. Hal ini selaras dengan GBHN 1999-2004 yang telah ditetapkan oleh MPR dengan No. IV/MPR/1999 dalam bidang pendidikan yang menjelaskan perlunya upaya mengembangkan kualitas sumber daya manusia secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh bangsa agar generasi muda dapat



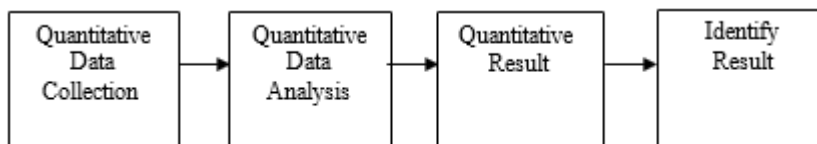
berkembang secara optimal [2]. Berdasarkan dokumen, sekolah swasta yang dijadikan subyek penelitian ini pernah mengalami penurunan jumlah peserta didik baru. Sekolah perlu mengevaluasi dan menindaklanjuti hal ini dan memaksimalkan kesempatan untuk menentukan segmentasi pelanggan dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat. Atas hasil wawancara dengan 10 Guru dan 4 Kepala Sekolah di Yayasan Sekolah Daya Utama Kota Bekasi dapat didapatkan beberapa hasil permasalahan di Yayasan tersebut antara lain:

1. Strategi pemasaran yang diimplementasikan belum mencapai tujuan;
2. Belum memiliki dokumen strategi pemasaran secara tertulis;
3. Jumlah SDM terbatas dan tidak seimbang dengan beban tugas yang diberikan;
4. Memiliki tim promosi tetapi sebagian besar dipercayakan kepada kepala sekolah, guru, dan staf;
5. Kurang Inovasi dalam menarik minat peserta Didik.
6. Banyaknya Pesaing dilingkungan sekitar.
7. Komite sekolah kurang berperan dalam pemasaran

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bidang manajemen stratejik dan secara khusus membahas variabel kapabilitas organisasi dan kapabilitas inovasi, pengaruhnya pada keunggulan bersaing, dan implikasinya terhadap kinerja bisnis berkelanjutan. Sesuai dengan tujuan dan manfaat dari penelitian ini, maka rancangan penelitian ini menggunakan tipe kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (hubungan kasualitas) melalui pengujian hipotesis [3], secara keseluruhan alur rangka operasional analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar sebagai berikut :



2.2. Operasional Variabel

Menurut [4] menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditraik kesimpulannya. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka dilakukan pengungkapan sejumlah variabel lengkap dengan konsep, dimensi, indikator, ukuran, dan skalanya. Variabel penelitian yang menjadi perhatian utama adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu Kapabilitas Organisasi sebagai X_1 .
- b. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu Kapabilitas Inovasi sebagai X_2 .
- c. Variabel intervening yaitu Keunggulan Bersaing sebagai Z .
- d. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Kinerja Bisnis Berkelanjutan sebagai Y .

Dari variabel tersebut dicari gambaran dan pengaruh antar variabel, dengan skala pengukuran adalah ordinal. Berikut operasionalisasi variabel yang terdiri dari variabel, dimensi, indikator dan skala. Mengenai penjelasan dari masing-masing variabel, dimensi dan indikator penelitian, dapat diungkapkan pada Tabel berikut:

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Referensi
	Diferensiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dipahami pelanggan. • Memberi nilai lebih 	Ordinal	



Kinerja Bisnis Berkelanjutan (Y)	Kinerja Pasar (<i>market performance</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi produk dan kualitas layanan • Kepuasan pelanggan • Loyalitas pelanggan • Menarik pelanggan baru • Citra Yayasan 	Ordinal	Gronhol dt <i>et al</i> (2014)
	Kinerja keuangan (<i>financial performance</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pangsa pasar • Omset • Laba operasi kotor • Produktivitas • Pengembalian modal yang diinvestasikan 	Ordinal	

Faktor lain yang mempengaruhi ketepatan hasil analisis data disamping tujuan yang hendak dicapai dari analisis data, ada faktor lain keputusan yang diambil dalam kaitannya dengan cara pengukuran data tersebut. Berdasarkan skala pengukuran data dibedakan menjadi skala yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio. Skala ordinal adalah skala yang berjenjang dimana sesuatunya lebih atau kurang dari yang lain. Pada penelitian ini untuk mengukur menggunakan skala ordinal, mengingat pengukuran indikator penelitian secara berjenjang 1 sampai 5, 1 untuk nilai terendah dan 5 untuk nilai tertinggi. Teknik membuat skala menurut [5] adalah cara mengubah fakta-fakta kualitatif yang melekat pada objek atau subjek penelitian menjadi urutan kuantitatif yang digunakan skala Likert, mengingat jenis skala ini menilai sikap atau tingkah laku responden yang jawabannya disesuaikan dengan nilai berjenjang skala pengukuran ordinal.

2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi jawaban responden untuk masing-masing variabel. Hasil jawaban tersebut selanjutnya digunakan untuk mendapatkan tendensi jawaban responden mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan terlebih dahulu melakukan pengujian dimensi-dimensinya dan *confirmatory factor analysis*. Evaluasi terhadap model SEM juga akan dianalisis mendapatkan dan mengevaluasi kecocokan yang diajukan. Setelah diketahui semua hasil pengolahan data selanjutnya akan dibahas dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis tersebut. Data dalam penelitian adalah sebanyak 100 Sample yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner Karyawan Yayasan Daya Utama Kota Bekasi. Adapun karakteristiknya sebagai berikut :

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	58
Perempuan	42
Total	100

Sumber: Hasil pengolahan data 2020

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

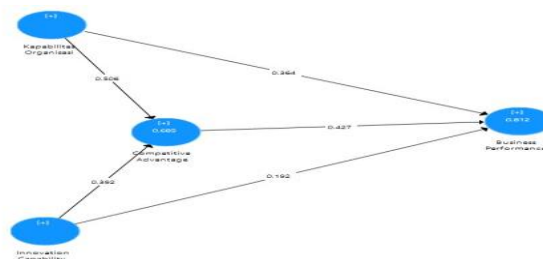
1. Pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Keunggulan Bersaing (H1)

Hipotesis 1 menjelaskan pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Keunggulan Bersaing. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa *tvalue* Kapabilitas Organisasi Terhadap Keunggulan Bersaing adalah sebesar 4.136 dimana nilai *t-value* di atas 1.96 dan nilai *P-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kapabilitas Organisasi berpengaruh positif terhadap Keunggulan Bersaing.

2. Pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (H2)
 Hipotesis 2 menjelaskan pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa *t-value* Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing adalah sebesar 3.439 dimana nilai *t-value* di atas 1.96 dan nilai P-value sebsesar $0,001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kapabilitas Inovasi berpengaruh positif terhadap Keunggulan Bersaing.
3. Pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Kinerja Bisnis (H3)
 Hipotesis 3 menjelaskan pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Kinerja Bisnis. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa *t-value* Kapabilitas Organisasi Terhadap Kinerja Bisnis adalah sebesar 4.184 dimana nilai *t-value* di atas 1.96 dan nilai P-value sebsesar $0,000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kapabilitas Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis.
4. Pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis (H4)
 Hipotesis 4 menjelaskan pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa *t-value* Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis adalah sebesar 2.337 dimana nilai *t-value* di atas 1.96 dan nilai P-value sebsesar $0,026 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kapabilitas Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis.
5. Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis (H5)
 Hipotesis 5 menjelaskan pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis. Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa *t-value* Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis adalah sebesar 4.510 dimana nilai *t-value* di atas 1.96 dan nilai P-value sebsesar $0,000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Keunggulan Bersaing berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis.

3.1 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Total

Berikut pengaruh langsung, tak langsung, dan total pada penelitian ini:
 Gambar 3.1 Hasil Model



Sumber: Hasil pengolahan data 2020

Tabel 3.1 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Total

Variabel	Langsung	Tidak Langsung	Total
Kapabilitas Organisasi - Keunggulan Bersaing	0,506		0,506
Kapabilitas Inovasi - Keunggulan Bersaing	0,392		0,392
Kapabilitas Organisasi - Keunggulan Bersaing- Kinerja Bisnis	0,364	0,216	0,580
Kapabilitas Inovasi - Keunggulan Bersaing - Kinerja Bisnis	0,192	0,167	0,359
Keunggulan Bersaing - Kinerja Bisinis	0,427		0,427



Sumber: Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan Tabel 3.1 nilai total effect menunjukkan suatu besaran pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Maka dapat diasumsikan bahwa Kapabilitas Organisasi terhadap Kinerja Bisnis memiliki besaran pengaruh sebesar 0.58 atau 58% kemudian . Pengujian total effect yang dilakukan berguna untuk mengetahui besaran pengaruh pada variabel intervening pada kejadian model persamaan pada penelitian ini dapat di lihat besaran yang mempengaruhi Kinerja Bisnis sebesar 58 % terjadi disebabkan Kapabilitas Organisasi yang mempengaruhi Kinerja Bisnis melalui Keunggulan Bersaing. Dibandingkan dengan Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja Bisnis sebesar 35.9 % . Sehingga dapat di ketahui peranan besar untuk Yayasan Sekolah Daya Utama Kota Bekasi adalah kapabilitas organisasi atau kesanggupan dan kopetensi organisasi dalam menghadapi persaingan pendidikan untuk menjalankan kinerja bisnis yang baik [6].

3.2 Pembahasan Pengaruh

3.2.1 Pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapabilitas Organisasi terhadap Keunggulan Bersaing memberikan hubungan yang positif dari hubungan antar variabel terkait dalam penelitian ini. Dimana dibuktikan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan memberikan suatu hasil dimana Kapabilitas Organisasi memberikan pengaruh positif kepada Keunggulan Bersaing yaitu adanya banyaknya persaingan bisnis Pendidikan yang lebih bermutu dan berkualitas seperti pesaing besar yaitu yayasan Al-Azhar merupakan yayasan Pendidikan yang memberikan mutu yang baik sehingga yayasan perlu memperbaiki kompetensi pada internal organisasi untuk mendapatkan pencapaian seperti yayasan Pendidikan yang memiliki mutu -mutu yang sangat baik.

Maka pada pembahasan dibuktikan juga pada penelitian sebelumnya oleh [7] dengan judul Pengaruh kualitas produk, harga dan promosi terhadap intensi membeli ulang produk my ideas.. Kualitas produk dan harga tidak mempengaruhi intensi membeli ulang secara signifikan. Kualitas produk tidak mempengaruhi intensi membeli ulang secara signifikan. Harga tidak mempengaruhi intensi membeli ulang secara signifikan. . Promosi mempengaruhi intensi membeli ulang secara signifikan.

3.2.2 Pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Hasil penelitian menunjukkan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing memberikan hubungan yang positif dari hubungan antar variabel terkait dalam penelitian ini. Dimana dibuktikan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan memberikan suatu hasil dimana Kapabilitas Inovasi memberikan pengaruh positif kepada Keunggulan Bersaing yaitu terlihat beberapa yayasan Pendidikan yang memiliki mutu sangat baik sudah menggunakan media digital yang di masukan kedalam Pendidikan sekolah sehingga Pendidikan memberikan suatu inovatif yang dapat memberikan minat orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke yayasan Pendidikan yang memiliki program-program Pendidikan yang maju.

Maka pada pembahasan dibuktikan juga pada penelitian sebelumnya oleh [8] dengan judul Pengaruh kualitas produk dan Kapabilitas Organisasi terhadap kepuasan konsumen dan minat beli pada ranch market. Terbukti secara empiris kualitas produk dan Kapabilitas Organisasi berpengaruh terhadap kepuasan konsumen dan minat beli ulang. Terbukti secara empiris kualitas produk dan Kapabilitas Organisasi berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Terbukti secara empiris kualitas produk dan Kapabilitas Organisasi berpengaruh terhadap minat beli ulang.

3.2.3 Pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Kinerja Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapabilitas Organisasi terhadap Kinerja Bisnis memberikan hubungan yang positif dari hubungan antar variabel terkait dalam penelitian ini. Dimana dibuktikan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan memberikan suatu hasil dimana Kapabilitas Organisasi memberikan pengaruh positif kepada Kinerja Bisnis yaitu dengan Perubahan pada manajemen yayasan atau pengawasan manajemen yayasan untuk pencapaian mutu perlu dilakukan agar sistem-sistem organisasi dan structural berfungsi dengan baik yang dapat berdampak pada kemajuan yayasan yang memberikan hasil pada kinerja bisnis Yayasan. Maka pada pembahasan



dibuktikan juga pada penelitian sebelumnya oleh [9] dengan judul Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan iB Tarbiyah di BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung. Pada penelitian menunjukkan hasil yang signifikan pada keunggulan produk terhadap reputasi perusahaan. Keunggulan produk berpengaruh positif terhadap kesuksesan produk baru. Reputasi perusahaan berpengaruh positif terhadap kesuksesan produk baru. Asosiasi merek yang kuat berpengaruh positif terhadap kesuksesan produk baru.

3.2.4 Pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis memberikan hubungan yang positif dari hubungan antar variabel terkait dalam penelitian ini. Dimana dibuktikan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan memberikan suatu hasil dimana Kapabilitas Inovasi memberikan pengaruh positif kepada Kinerja Bisnis yaitu berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya pada era yang modern, dan dengan adanya pademik seperti ini yayasan di uji dengan penggunaan pengajaran dengan daring tanpa tatap muka dari sini perlu ada inovasi-inovasi yang kreatif untuk membuat sistem pengajaran yang modern untuk memberi kenyamanan bagi murid-murid serta orang tua wali untuk mempercayakan anaknya ke yayasan dalam menuntut Pendidikan. Dengan pengajaran daring tidak lepas dari pengawasan dan kemajuan yayasan. Maksudnya dengan sistem pengajaran daring tidak menurunkan kualitas ngajar-mengajar dan akreditasi yayasan Pendidikan. Maka pada pembahasan dibuktikan juga pada penelitian sebelumnya oleh [10] dengan judul Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Ketanggapan, Harga dan Reputasi Perusahaan Terhadap Kepercayaan dan Keputusan Pembelian Produk Kerajinan Danbo Secara Online. Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Konsumen. Keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Konsumen. Ketanggapan berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Konsumen. Harga berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Konsumen. Reputasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Konsumen. Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Keamanan berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Ketanggapan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Reputasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

3.2.5 Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis memberikan hubungan yang positif dari hubungan antar variabel terkait dalam penelitian ini. Dimana dibuktikan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan memberikan suatu hasil dimana Keunggulan Bersaing memberikan pengaruh positif kepada Kinerja Bisnis tentunya di dunia Pendidikan keunggulan bersaing merupakan cerminan citra organisasi yang baik jika Yayasan Sekolah Daya Utama maju dan berkembang tentunya menjadi suatu pilihan bagi orang tua untuk menitipkan anaknya menempuh Pendidikan di Yayasan Sekolah Daya Utama sehingga akan berdampak pada kinerja bisnis Pendidikan Yayasan Sekolah Daya Utama akan semakin maju. Maka pada pembahasan dibuktikan juga pada penelitian sebelumnya oleh [6] dengan penelitian Meningkatkan Pembelian Ulang melalui Kepercayaan dan Kepuasan pada Pembelian Online. Pada penelitian Kepuasan berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Kepuasan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap pembelian ulang.

4. PENGUJIAN

4.1. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

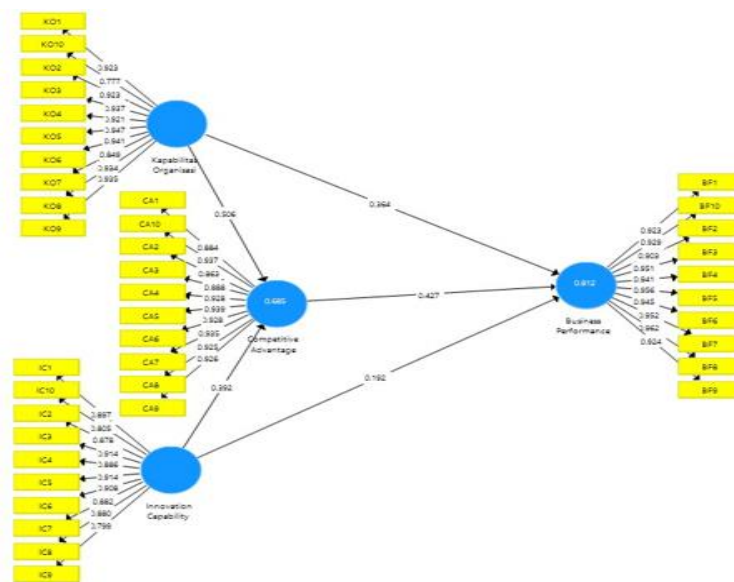
Uji outer model meliputi uji validitas Kapabilitas Organisasi, Kapabilitas Inovasi, terhadap Kinerja Bisnis dengan Keunggulan Bersaing sebagai intervening. Setelah menguji validitas maka uji penelitian pada uji outer model dilanjutkan uji reabilitas antar variabel dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam statistik. Maka berikut pembahasan uji validitas dan reabilitas.

A. Uji Validitas

Uji validitas Kapabilitas Organisasi, Kapabilitas Inovasi, terhadap Kinerja Bisnis dengan Keunggulan Bersaing sebagai intervening. Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi dan uji validitas konstruk. Uji validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur). Validitas isi merupakan suatu instrumen berkaitan dengan kesesuaian antara karakteristik dari variabel yang dirumuskan pada definisi konseptual dan operasionalnya Apabila semua karakteristik variabel yang dirumuskan pada definisi konseptualnya dapat diungkap melalui setiap butir-butir instrumen, maka instrumen itu dinyatakan memiliki validitas isi yang baik.

Validitas isi juga disebut sebagai validitas rupa (*face validity*), yang merupakan tingkat dimana responden menilai indikator-indikator yang ada secara tepat untuk setiap variabel yang diuji. Uji validitas terdiri beberapa pengukuran yang sudah diterapkan dalam ilmu statistik yaitu menguji nilai *loading factor* pada setiap indikator terhadap variabel, dapat dinyatakan valid jika *loading factor* mencapai kesepakatan >0.7 akan tetapi diperbolehkan nilai kritis sebesar 0.5 dengan persyaratan pencapaian uji reabilitas harus mencapai standard [11].

Pengujian validitas selanjutnya dapat dilihat pada nilai *critical T- Value* setiap indikator terhadap variabel dengan ketentuan nilai $T > 1.96$ maka dinyatakan valid jika memenuhi ketentuan tersebut. Untuk melihat korelasi dalam validitas konvergen maka digunakanlah *factor analysis*. *Factor analysis* merupakan metode multivariat yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang diduga memiliki ketertarikan satu sama lain. *Factor analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah EFA (*Exploratory Factor Analysis*) dan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*).



Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran

B. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas setiap variabel diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, *Rho_a Composite Reliability* dan *AVE*. Maka berikut pengujian Reliabilitas.

Hasil Uji Reliabilitas Kapabilitas Organisasi

Indikator	LF	LF ²	e ²	CR	Ve	Alpha	Rho_A	Ket
KO1	0,923	0,851929	0,148071	0,9796354	0,8283469	0,977	0,979	Reliabel
KO2	0,923	0,851929	0,148071					
KO3	0,937	0,877969	0,122031					
KO4	0,921	0,848241	0,151759					
KO5	0,947	0,896809	0,103191					
KO6	0,941	0,885481	0,114519					
KO7	0,849	0,720801	0,279199					
KO8	0,934	0,872356	0,127644					
KO9	0,935	0,874225	0,125775					



KO10	0,777	0,603729	0,396271				
Total	9,087	8,283469	1,716531				

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, variable memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, *Rho_A* dan Composite Reliability lebih dari 0.7 dan pada AVE (Average Variant Extracted) melebihi 0,5 yang berarti variable kapasitas organisasi sangat reliabel dan dapat digunakan.

5.KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Kapabilitas Organisasi, Kapabilitas Inovasi Terhadap keunggulan bersaing untuk meningkatkan Kinerja Bisnis Yayasan Sekolah Daya Utama . Pada bab ini dipaparkan gambaran mengenai hasilhasil yang ditemukan oleh peneliti, dilanjutkan dengan pembahasan tentang kesimpulan tentang diterima atau ditolaknya hipotesis serta saran bagi penelitian mendatang yang dapat dilakukan sebagai kelanjutan dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan Pengaruh Kapabilitas Organisasi, Kapabilitas Inovasi Terhadap keunggulan bersaing untuk meningkatkan Kinerja Bisnis Yayasan Sekolah Daya Utama . maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:.

1. Kapabilitas Organisasi berpengaruh positif terhadap Keunggulan Bersaing. Kapabilitas Organisasi yang paling mempengaruhi Keunggulan Bersaing yaitu dengan memajukan organisasi Yayasan Sekolah Daya Utama memberikan persaingan bagi dunia Pendidikan di Indonesia dan menjadikan daya Tarik tersendiri bagi orang tua dalam memilih sekolah.
2. Kapabilitas Inovasi berpengaruh positif terhadap Keunggulan Bersaing yang paling mempengaruhi adalah Yayasan Sekolah Daya Utama akan berpacu oleh perkembangan zaman yang akan mengubah sistem ngajar-mengajar dengan sistem yang temodernisasi untuk memberikan daya kompetisi di dunia Pendidikan.
3. Kapabilitas Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis Kapabilitas Organisasi yang paling mempengaruhi Kinerja Bisnis yang tinggi adalah tentunya mengubah sistem organisasi dan structural yang lebih baik akan memberikan pekerjaan internal lebih baik dan lebih teratur sehingga akan muncul peluang-peluang atau ide-ide kreatif untuk membuat sistem Pendidikan yang lebih baik dan diminati oleh para orang tua.
4. Kapabilitas Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis. Kompetensi Sale yang paling mempengaruhi Kinerja Bisnis yaitu Yayasan Sekolah Daya Utama perlu nya mempelajari proses ngajar mengajar tidak hanya di Indonesia tapi bagaimana pembelajaran yang berada di negara-negara maju agar dapat di adopsi oleh Yayasan Sekolah Daya Utama yang menjadi suatu sistem yang inovatif serta memberikan minat pada orang tua untuk memasukan anak-anak mereka ke dalam yayasan sehingga meningkatkan jumlah siswa di Yayasan Sekolah Daya Utama.
5. Keunggulan Bersaing berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis. Keunggulan Bersaing yang paling mempengaruhi Kinerja Bisnis yaitu seperti ulasan sebelumnya dengan organisasi yang unggul tentunya akan memberikan citra yang baik di mata masyarakat yang akan berujung pada pemasaran seperti mouth of mouth yang terjadi di masyarakat sehingga Yayasan Sekolah Daya Utama mendapatkan peminat untuk sekolah di Yayasan Sekolah Daya Utama.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa menganalisis Pengaruh Kapabilitas Organisasi, Kapabilitas Inovasi Terhadap keunggulan bersaing untuk meningkatkan Kinerja Bisnis Yayasan Sekolah Daya Utama Dapat memberikan pengetahuan baik manajemen strategi pemasaran untuk mengembangkan bisnis perusahaan Yayasan Sekolah Daya Utama.

a. Bagi Organisasi (Praktis)

Dengan adanya penelitian ini akan memberikan suatu peluang dan wawasan bagi Yayasan Sekolah Daya Utama untuk mengembangkan bisnis Pendidikan dan tidak lepas dari sumbangsih pada negara memberikan lulus-lulusan yang berkualitas untuk bangsa dan negara. Dengan meningkatkan potensi organisasi yang baik agar struktur dan sistem pembelajaran berjalan dengan baik serta menjadikan semangat bagi karyawan Yayasan Sekolah Daya Utama untuk sumbangsih ilmu pengetahuannya.



Yayasan Sekolah Daya Utama perlu update sistem pengajaran yang termmodernisasi sebagai daya tarik masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka untuk bersekolah di Yayasan Sekolah Daya Utama. Guna mencapai tujuan tersebut, setiap sekolah menetapkan visi dan misi. Sekolah perlu menetapkan hal-hal yang harus dilakukan (misi) untuk mencapai visi. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mencapai visi dan misi yaitu melibatkan berbagai pihak terkait dalam mengelola dan mengembangkan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh sekolah dalam mengenalkan visi dan misi yaitu strategi pemasaran. Strategi pemasaran dapat menjadi sebuah terobosan baru bagi sekolah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Bagi Pendidikan (Akademis)

Dengan adanya penelitian ini memberikan kekuatan bagi negara dalam dunia Pendidikan untuk menjaga kualitas organisasi Pendidikan untuk lebih baik dan tidak kalah dengan negara maju. Penerapan sistem mengajar yang termmodernisasi serta adanya sosialisasi oleh pemerintah untuk memajukan seluruh Pendidikan di Indonesia dan termasuk Yayasan Sekolah Daya Utama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. D. Prof. Mirrian Sjojfan Arif, M.Ec. (PA), "Hubungan Antara Administrasi, Organisasi, dan Manajemen," *Modul Univ. Terbuka*, pp. 1–56, 2014.
- [2] D. N. Banjarnahor, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Sikap Demokratis Mahasiswa," vol. 5, no. 3, pp. 316–321, 2021.
- [3] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.," *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. 2017.*
- [4] Sugiyono and Republik Indonesia, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*. 2010.
- [5] H. Darmadi, "Metode Penelitian Pendidikan," Bandung: Alfabeta, p. 178.
- [6] Siyamtinah; Hendar, "MENINGKATKAN PEMBELIAN ULANG MELALUI KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN PADA PEMBELANJAAN ONLINE," in *Conference in Bussines, Accounting, and Management*, 2015, pp. 435–448.
- [7] E. P. Denniswara, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi terhadap Intensi Membeli Ulang Produk My IDEAS," *PERFORMA J. Manaj. dan Start-Up Bisnis*, vol. 1, no. 4, pp. 480–488, 2016, [Online]. Available: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUK EwjR7N_T46rsAhVHU30KHSRrCIsQFjAAegQIAhAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.uc.ac.id%2Findex.php%2Fperforma%2Farticle%2FviewFile%2F225%2F208&usg=AOvVaw2HfzEeV5bF0NGRqfA8f0Wv.
- [8] P. PUJORA HARJO, Z. ZUNAIDAH, and Y. DIAH, "Pengaruh Kompetensi Dan Desain Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Departemen Gigi Dan Mulut Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang)," *J. Manaj. dan Bisnis Sriwij.*, vol. 13, no. 4, pp. 507–524, 2014, doi: 10.29259/jmbs.v13i4.3151.
- [9] F. Mulyani, M. Yunus, and A. R. Anshori, "Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan iB Tarbiyah di BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung," ... *Huk. Ekon. Syariah*, pp. 443–446, 2020, [Online]. Available: http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/22179.
- [10] B. Fandiyanto, Randika and Sularso, Raden Andi and Irawan, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Ketanggapan, Harga dan Reputasi Perusahaan Terhadap Kepercayaan dan Keputusan Pembelian Produk Kerajinan Danbo Secara Online," *Growth*, vol. 15, no. 1, pp. 54–71, 2018.
- [11] S. Aisyah, "The Mapping Model is in the form of Clustering of Workers ' Hourly Wages by Region in Indonesia using the K-Means Method," vol. 4, no. 36, pp. 526–531, 2020.